

Analisis Faktor Yang Memengaruhi Mahasiswa Bertransaksi Di Bank Syariah Dan Bank Konvensional (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Uin Sulthan Thaha Saifudin Jambi Tahun 2018-2020)

Risa Pauzia

UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
Jl. Arif Rahman Hakim No. 111, Simpang IV Sipin Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi
36361

Eja Armaz Hardi

UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
Jl. Arif Rahman Hakim No. 111, Simpang IV Sipin Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi
36361

Eri Nofriza

UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
Jl. Arif Rahman Hakim No. 111, Simpang IV Sipin Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi
36361

Abstract. *This study examines the analysis of factors that influence student transactions at Islamic and Conventional Banks (Case Study of Sharia Banking Study Program Students at Uin Sultan Thaha Saifudin Jambi Year 2018-2020). This study aims to determine the factors that influence the students of the Islamic banking study program febi transactions at Islamic banks and conventional banks, as well as to find out the service products of Islamic banks and conventional banks that are often used by students of the febi Islamic banking study program. In this study using an approach approach, data collection methods by conducting participatory observations, interviews, and documentation. The results show that, there are three factors that influence Students Transacting at Islamic Banks and Conventional Banks (Case Study of Sharia Banking Study Program Students at Uin Sultan Thaha Saifudin Jambi Year 2018-2020), including the administrative cost factor, where students transact using two services. bank because of the administrative fees that are charged when carrying out different bank transactions, then the location factor where students use two banking services because the bank's location is easily accessible, and scattered everywhere to help facilitate transactions, and the last factor where students have their own needs - each external and internal needs that use two bank services, namely Islamic banks and conventional banks, while the service products used are transfers, cash withdrawals and storage where students often make transfers to parents, UKT payment transfers (single tuition) and t cash withdrawals take money from parents' transfers and other parties and save money from parents' transfers for college and daily needs*

Keywords: *Transactions, Islamic Banks and Conventional Banks.*

Abstrak. Penelitian ini mengkaji tentang analisis faktor yang memengaruhi Mahasiswa bertransaksi di Bank Syariah dan Bank Konvensional (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Uin Sultan Thaha Saifudin Jambi Tahun 2018-2020). Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui faktor yang memengaruhi mahasiswa program studi perbankan syariah febi bertransaksi dibank Syariah dan bank konvensional, serta mengetahui produk pelayanan jasa bank Syariah dan bank Konvensional yang sering digunakan oleh mahasiswa program studi Perbankan Syariah febi. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, metode pengumpulan data dengan melakukan observasi partisipasif, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, terdapat tiga faktor yang memengaruhi Mahasiswa Bertransaksi di Bank Syariah dan Bank Konvensional (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Uin Sultan Thaha Saifudin Jambi Tahun 2018-2020), diantaranya yaitu faktor biaya adminstrasi, dimana mahasiswa bertransaksi menggunakan dua jasa pelayanan bank karena biaya adminstrasi yang dibebankan jika melakukan transaksi berbeda bank, selanjutnya faktor lokasi dimana mahasiswa menggunakan dua jasa pelayanan perbankan karena lokasi bank yang mudah diakses, dan tersebar dimana-mana guna membantu kemudahan dalam bertransaksi, dan yang terakhir faktor kebutuhan dimana mahasiswa memiliki kebutuhan masing-masing baik kebutuhan eksternal maupun internal yang menggunakan dua jasa pelayanan bank yaitu bank syariah dan bank konvensional, sedangkan produk pelayanan jasa yang sering digunakan yaitu transfer, tarik tunai dan menabung dimana mahasiswa sering melakukan transfer kepada orang tua, transfer pembayaran ukt (uang kuliah tunggal) dan tarik tunai mengambil uang dari kiriman orang tua dan pihak lain serta menabung uang dari kiriman orang tua buat kebutuhan kuliah dan sehari-hari

Kata kunci: Transaksi, Bank syariah dan Bank Konvensional.

Latar Belakang

Dalam kamus besar bahasa indonesia, kata bank diartikan “Bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberi kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang”. Pengertian tersebut identik dengan rumusan undang-undang nomor 14 tahun 1967, pasal 1 huruf a mengenai pokok-pokok perbankan tetapi pada undang-undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan, rumusan tersebut berubah ke Undang-Undang No 10 tahun 1998 “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau lainnya dalam meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Mengenai pengguna kata “Lembaga keuangan” dengan kata “badan usaha” karena kata tersebut telah menggambarkan adanya aktivitas/kegiatan untuk mencapai tujuan. Perbedaanya semakin nyata jika dilihat dari kata “lembaga keuangan” yang dimuat dalam *kamus besar bahasa indonesia* yaitu “badan bidang keuangan yang bertugas menarik uang

dan menyalurkan kepada masyarakat”¹ Pesatnya perkembangan teknologi memberikan pengaruh terhadap perkembangan sistem pembayaran dalam transaksi bisnis, terutama dalam menjaga kelangsungan hubungan bisnis para pihak.² Sistem pembayaran yang menjadi salah satu pilar pendukung stabilitas sistem keuangan telah berkembang, yang awalnya hanya menggunakan uang tunai, kini telah merambah sistem pembayaran digital atau bisa disebut dengan uang elektronik (*e-money*). Kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran telah menggeser peran uang tunai (*currency*) sebagai alat pembayaran menjadi bentuk pembayaran nontunai yang lebih efisien dan ekonomis. Pembayaran nontunai pada umumnya dilakukan bukan dengan menggunakan uang sebagai alat pembayaran tetapi melalui transfer antar bank atau transfer intra bank melalui jaringan internal bank itu sendiri. Selain itu, pembayaran non tunai juga dapat dilakukan dengan menggunakan kartu sebagai alat pembayaran, misalnya dengan menggunakan kartu ATM, kartu debit, dan kartu kredit.³ Fungsi bank sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediary institution*) yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lain dalam upaya meningkatkan taraf hidup rakyat. Perbankan merupakan institut penting dalam upaya pembangunan sebuah negara.⁴ Perbankan syariah merupakan institut yang memberikan layanan jasa perbankan berdasarkan prinsip syariah. Prinsip syariah adalah prinsip hukum islam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa dibidang kewenangan.⁵Total aset perbankan syariah mencapai Rp 646,2 Triliun per September 2021 dengan pertumbuhan aset sebesar 12,22% YoY. Pertumbuhan ini diproyeksikan akan tetap positif didukung oleh pemulihan kondisi perekonomian nasional.⁶

¹Kamsir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2013), hlm 329-330.

²Nyoman Adi Astiti And Jefry Tarantang, ‘*Penyelesaian Sengketa Bisnis Melalui Lembaga Arbitrase*’, *Jurnal Al-Qardh* 3, No. 2 (11 February 2019): 110–22,.

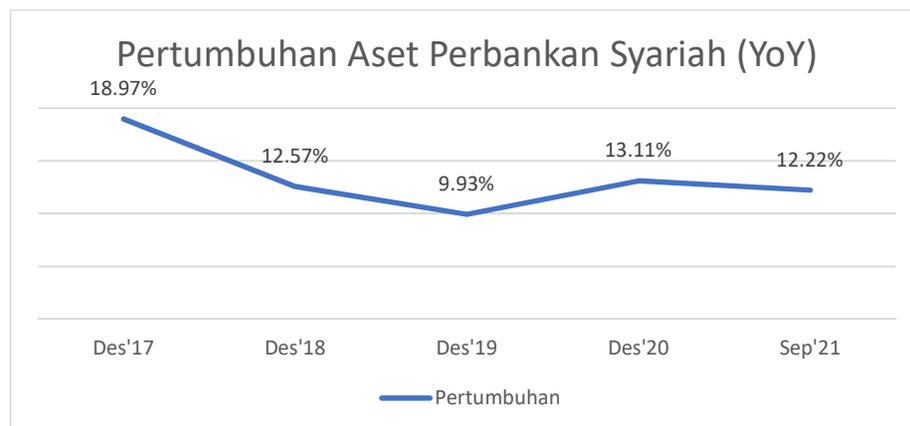
³Jefry Tarantang Et Al., ‘*Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia*’, *Jurnal Al-Qardh* 4, No. 1 (15 July 2019): Hlm, 60-75.

⁴Defenisi Bank Dalam Pasal 1 Angka 2 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

⁵Pasal 1 Angka 12 Uu No.Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

⁶Isnaeni Achdiat, ‘*Outlook Industri Jasa Keuangan Syariah Tahun 2022: Peluang & Tantangan*’, N.D.,hlm 6.

Gambar 1.1



Sumber data :OJK, Snapshot Perbankan Syariah September 2021

Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan pemberi pinjaman terbesar ketujuh di Indonesia diharapkan mendorong skala ekonomi, dapat mengumpulkan dana dengan rate kompetitif, dan menyasar global investor. Peluang yang cukup luas dan penetrasi yang rendah menjadi dasar perlunya peningkatan market share perbankan syariah Indonesia melebihi perbankan konvensional.⁷

Gambar 1.2



Sumber data :OJK, Snapshot Perbankan Syariah September 2021

Pesatnya perkembangan bank syariah di Indonesia nampaknya tidak menggeser posisi bank konvensional di Indonesia. Hal ini terlihat dari masih banyaknya masyarakat muslim yang belum beralih ke rekening bank syariah dan masih menggunakan bank konvensional dalam bertransaksi.

Dengan bermunculan program studi perbankan syariah di berbagai berbagai Universitas Islam Negeri (UIN), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dan Sekolah Tinggi Agama Islam

⁷"Ibid"

Negeri (STAIN) diharapkan generasi muda khususnya dalam bidang perekonomian Islam mampu menumbuhkan kembali perekonomian terkhusus dilembaga keuangan syariah. Program studi Perbankan syariah adalah salah satu program studi unggulan dan berakreditasi B di Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan thaha saifudin jambi. Yang mana program studi perbankan syariah ini yaitu menghasilkan sarjana yang mampu menguasai teknologi di dalam bidang perbankan syariah, ekonomi syariah dan Lembaga Keuangan Syariah (LKS) yang kompetitif dan dapat meningkatkan daya guna masyarakat yang berakhlak mulia, terpuji dan menerapkan sistem syariah dalam kehidupan sehari-hari serta menguasai bahasa Arab dan bahasa Inggris.

Cikal bakal berdirinya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi yang mampu menyelenggarakan Prodi Perbankan Syariah S1 dan menjadikan jurusan yang siap mendidik, menyelenggarakan, memfasilitasi, mengarahkan dan meluluskan sarjana S1 yang terdepan dan inovatif dalam bidang ilmu ekonomi dan bisnis dengan penuh semangat Entrepreneurship islam kedepanya dalam persaingan global dibidang ekonomi dan bisnis islam secara umum dan mendunia.

Tabel :1.1 Jumlah data mahasiswa Perbankan Syariah febi yang menggunakan rekening perbankan Tahun 2018-2020

No	Angkatan	Bank yariah	Bank konvensional	Bank Syariah & Bank Konvensional	Nihil	Jumlah
1	2018	29	29	20	8	86
2	2019	10	26	8	1 8	62
3	2020	8	19	16	1 6	59
TOTAL					207	

Sumber: Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah

Dari Tabel 1.1 Menjelaskan Jumlah mahasiswa perbankan syariah pada tahun angkatan 2018-2020. Beserta Jumlah Mahasiswa perbankan syariah bertransaksi pada jasa pelayanan bank berdasarkan survey yang penulis lakukan terhadap 207 Mahasiswa Tahun 2018-2020 Prodi Perbankan Syariah 44 dari 207 mahasiswa Prodi Perbankan Syariah bertransaksi di dua jasa pelayanan bank yaitu bank Syariah dan bank konvensional, hal ini terungkap dalam temuan penulis saat melakukan observasi dan wawancara, dapat dilihat juga bahwa data mahasiswa yang menggunakan bank konvensional itu lebih unggul. di dalam agama islam,

melarang keras praktik riba sebagai mana telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا
وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ
النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : *Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya*

Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metodologi penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pembahasan

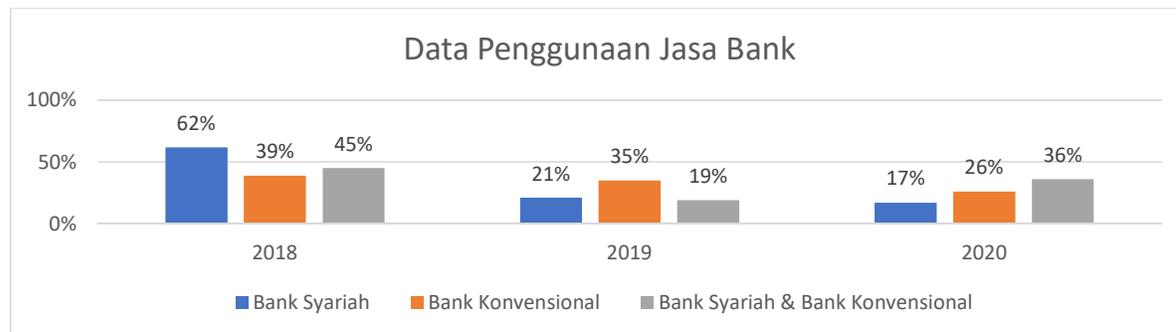
Hasil penelitian

1. Apa faktor yang memengaruhi mahasiswa program studi perbankan syariah bertransaksi di bank syariah dan bank konvensional

Deskripsi data berdasarkan data penggunaan jasa bank syariah, bank konvensional baik bank syariah dan konvensional. Penyajian data Responden berdasarkan dari jumlah mahasiswa menggunakan jasa perbankan tahun 2018-2020 di bagian bab 1 kemudian di olah

menjadi jumlah data persentase. Berikut adalah diagram batang berdasarkan jumlah persentase mahasiswa menggunakan jasa perbankan:

Gambar 4.1



Sumber gambar 4.1: data diolah dari tabel 1.1 jumlah data mahasiswa perbankan syariah febi bertransaksi di jasa perbankan tahun 2018-2020

Dari gambar 4.1 jumlah persentase mahasiswa memakai jasa perbankan bahwa mengalami naik turun dalam setiap tahun 2018-2020 dapat dilihat dari diagram diatas bahwa banyak peristiwa yang terjadi pada mahasiswa program studi perbankan syariah menggunakan dua jasa bank paling banyak terjadi pada tahun 2018.

Dari hasil wawancara, penulis menemukan faktor terkait dengan hal-hal yang mempengaruhi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah bertransaksi di bank syariah dan bank konvensional, antara lain: Biaya, lokasi, serta kebutuhan. seperti yang dapat dilihat sebagai berikut:

a. **Biaya**

Biaya administrasi umum yaitu biaya yang dikeluarkan dan berkaitan dengan fungsi administrasi umum dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk kegiatan yang mendukung usaha perusahaan. Biaya adalah biaya perolehan yang dikorbankan atau digunakan untuk memperoleh penghasilan yang akan digunakan sebagai pengurang penghasilan.⁸

⁸Chairul Anwar, Yunita Sari, and Tina Miniawati Barusman, 'Analisis Penggunaan Anggaran Biaya Administrasi Umum Dan Efisiensi Terhadap Peningkatan Kinerja Supervisor (Studi Kasus pada PT. Lautan Teduh Interniaga Bandar Lampung)', *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 3, no. 1 (31 March 2012): hlm, 142.,

Berdasarkan hasil penelitian penulis dengan cara wawancara Responden Dini Nurisma Juliyanti dilapangan biaya sangat berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan jasa bank syariah atau konvensional, Seperti dalam penelitian Rahmawati, bahwa lembaga keuangan syariah harus mampu memberikan bagi hasil yang tinggi dengan biaya margin pembiayaan yang murah, biaya margin pembiayaan yang murah terjadi karena kebijakan lembaga keuangan dalam mengelola keuangan dan menetapkan biaya seminimal mungkin. Sehingga ini akan mempengaruhi pertimbangan nasabah dalam menentukan keputusan.

Sebagaimana dapat dilihat dari wawancara penulis kepada narasumber mengenai faktor biaya yaitu responden Dini Nurisma Juliyanti merupakan mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN STS Jambi semester VII angkatan 2018 yang menggunakan bank syariah dan konvensional sebagai berikut :

“Biaya yang dikenakan saat berbeda bertransaksi menjadi pertimbangan, justru itu saya menggunakan rekening bank syariah dan bank konvensional dimana bank syariah guna membayar ukt (uang kuliah tunggal) jadi tidak ada biaya yang dibebankan karena pihak UIN STS Jambi berkerja sama dengan pihak BSI Syariah, serta dipakai untuk menabung karena BSI Syariah tidak ada potongan perbulanya, sedangkan memakai bank konvensional ATM BRITAMA karena mesin ATM BRITAMAbanyak tersebar memudahkan saya untuk menjangkaunya, menghemat biaya untuk kelokasinya sangat dekat dan tersebar dimanamana jika diperlukan, jika saya hanya memakai rekening bank konvensional setiap masuk semester saya harus membayar uang kuliah maka setiap transaksi saya harus dikenakan biaya administrasi karena bagi saya butuh perhitungan bagi saya yang hanya mengandalkan uang dari orang tua ”⁹

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh responden Sholikhah Ratna Dewi yang menggunakan jasa bank syariah dan bank konvensional yang merupakan mahasiswa semester VII, dengan pendapat berikut :

”Bank syariah guna untuk menabung karena tidak ada biaya yang dibebankan oleh bank syariah setiap bulanya, sedangkan saya menggunakan bank konvensional yaitu ATM BRI hanya sekedar menerima kiriman dari orang tua sekedar singgah sebentar sudahnya diambil lagi jika dibiarkan maka nanti ada potongan yang dibebankan oleh bank BRI setiap bulanya.”¹⁰

Dari hasil wawancara kepada responden Sholikhah Ratna Dewi bahwa ia menggunakan jasa bank syariah digunakan untuk menabung uang untuk kebutuhan kuliah dan belanja sehari hari karena jauh dari orangtuanya karena menabung disyariah tidak

⁹ Wawancara dengan Dini NurismaJuliyanti, tanggal 16 Juli 2022 difakultas ekonomi dan bisnis islam

¹⁰ Wawancara dengan Sholikhah Ratna Dewi, tanggal 16 Juli 2022 difakultas ekonomi dan bisnis islam

dikenakan biaya sedangkan ia menggunakan bank konvensional hanya sekedar menerima kiriman dari orang tua jika ia menabung di bank konvensional maka dikenakan biaya adminstrasinya setiap bulan.

b. Lokasi

Menurut Swastha, lokasi adalah tempat dimana suatu usaha atau kegiatan usaha dilakukan. Sedangkan menurut Kotler: Salah satu kunci sukses adalah lokasi, lokasi dimulai dengan memilih komunitas. Keputusan ini sangat bergantung pada potensi pertumbuhan dan stabilitas ekonomi, persaingan, iklim, politik, dan lain-lain.¹¹

Menurut M. Nur Rianto, dalam bisnis jasa perbankan, penentuan lokasi dimana bank akan beroperasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting. Dalam persaingan yang ketat dalam penentuan lokasi, berpengaruh signifikan dalam menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan refinancing kepada masyarakat. Karena dengan menentukan lokasi yang tepat maka target pencapaian bank akan tercapai.¹²

Penentuan lokasi bank merupakan kebijakan yang harus diambil dengan hati-hati. Kantor bank harus dibangun di tempat yang strategis, dekat dengan nasabah, mudah dijangkau (aksesibilitas), dekat dengan penyedia tenaga kerja, dan dekat dengan BI.

Penentuan lokasi pada hakekatnya semakin mendekatkan diri dengan nasabah, baik nasabah sumber dana maupun nasabah pembiayaan. Selain lokasi yang strategis, Kasmir mengatakan ada hal lain, yakni penentuan tata letak gedung dan ruang bank. Hal ini sangat mendukung lokasi bank jika tertata dengan baik dan akan meningkatkan kenyamanan nasabah dalam bertransaksi dengan bank. Lokasi dan tata letak adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan dan harus membentuk perpaduan yang serasi dan tepat.¹³

Sebagaimana dapat dilihat dengan wawancara penulis kepada narasumber mengenai faktor lokasi yaitu responden Richa Luthfiatunisa menggunakan rekening BSI dan BRI, yang merupakan mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN STS Jambi angkatan 2018, sebagai berikut :

¹¹Akhmad Husen, Seno Sumowo, And Akhmad Fahrur Rozi, 'Pengaruh Lokasi, Citra Merek Dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Mie Ayam Solo Bangsal Jember', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* 4, No. 2 (18 Desember 2018): Hlm, 133.,

¹²Firza Aulia Viranti and Adhitya Ginanjar, 'Influence of Facilities, Promotion, Product and Location Islamic Banking on Decision Non Muslim Customers Patronizing at BRIS' 1, no. 1 (2015): 52.

¹³"Ibid".

“Lokasi bank sangat berpengaruh, dikarenakan tidak ada bank syariah dikampung, ketika saya kuliah menggunakan Bank BSI untuk pembayaran ukt (uang kuliah tunggal), sedangkan setiap bulanya saya ditransfer ayah saya untuk biaya makan dan kebutuhan lainnya menggunakan bank konvensional. Jika saya hanya menggunakan Bank BSI orang tua saya harus menempuh jarak jauh yang hanya ada di kota. Jadi saya menggunakan bank konvensional mau tidak mau menggunakannya agar ketika orang tua saya mengirim uang tidak jauh ketika ingin pergi ke bank”

Dari hasil wawancara kepada responden Richa Luthfiatunisa jurusan perbankan syariah, dapat dicermati ia menggunakan bank syariah dan konvensional karena menyesuaikan bank yang ada didaerah asal karena dekat dengan bank konvensional, kuliah jauh dari orang tua sehingga setiap bulan orangtuanya mengirim uang untuk keperluan kuliah dan hari-hari sedangkan ia kuliah menggunakan bank syariah. tujuannya menggunakan bank konvensional agar orang tua mudah dan tidak terkena uang administrasi yang besar saat mentransfer uang kepada mahasiswa tersebut ketika berbeda bank, sedangkan Bank syariah tidak ada dikampungnya.

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh responden Nur Alifah yang menggunakan rekening BSI dan BRI yang merupakan mahasiswa angkatan 2018, dengan pendapatnya sebagai berikut :

”Karena tidak ada perbankan syariah dikampung, dalam arti saya menggunakan bank konvensional hanya untuk menyesuaikan dari orang tua dikampung karena hanya ada bank konvensional dikampung saya jadi orang tua mengirimnya melalui bank konvensional. Tetapi saya tetap menggunakan bank BSI saat saya dijambi, apabila dikampung saya menggunakan bank BRI.¹⁴

Hasil wawancara kepada responden Nur Alifah bahwasanya ia menggunakan bank syariah dan konvensional menyesuaikan dengan lokasi bank syariah tidak ada dikampungnya sedangkan orangtuanya mengirim uang melalui bank konvensional sedangkan ia kuliah menggunakan bank BSI buat kebutuhan kuliahnya justru itu ia menggunakan bank konvensional Tetapi saat dijambi tetap menggunakan bank BSI, apabila dikampung ia menggunakan bank BRI

c. Kebutuhan

Kebutuhan manusia memiliki banyak sekali kebutuhan yang pada akhirnya dapat menimbulkan masalah ekonomi. Kebutuhan tersebut muncul karena adanya tuntutan fisik dan psikis agar dapat hidup layak sebagai manusia sehingga kebutuhan manusia sangat beragam dan seringkali tidak dapat terpuaskan. Hal ini menyebabkan

¹⁴Wawancara dengan Nur Alifah, tanggal 16 Juli 2022 di fakultas ekonomi dan bisnis islam

kebutuhan menjadi tidak terbatas.¹⁵ Menurut Geminastiti & Nurlita “kebutuhan adalah segala sesuatu yang dibutuhkan seseorang dan harus dipenuhi”. Kebutuhan manusia mencerminkan perasaan tidak puas yang terpenuhi pada diri manusia yang muncul secara alami untuk mempertahankan kelangsungan hidup, kebutuhan manusia memang berbeda-beda dan banyak sekali hal yang harus dipenuhi.¹⁶

kebutuhan manusia menurut Rahardja&Purwantaadalah sebagai berikut :

1. Kebutuhan menurut tingkat kepentingan yaitu, kebutuhan pokok atau kebutuhan primer, kebututuhan skunder, dan kebutuhan barang mewah.
2. Kebutuhan menurut soio-budaya yaitu, kebutuhan sosial, dan kebutuhan psikologis.
3. Kebutuhan menurut waktu yaitu, kebutuhan sekarang, kebutuhan yang akan datang atau masa depan, kebutuhan yang tidak tertentu waktunya, dan kebutuhan sepanjang waktu.
4. Kebutuhan menurut sifat yaitu, kebutuhan jasmani atau material dan kebutuhan rohani atau spiritual.
5. Kebutuhan manusia menurut subjek (siapa) yang membutuhkan yaitu, kebutuhan individu (pribadi), dan kebutuhan sosial (kolektif).¹⁷

Sebagaimana dapat dilihat dari wawancara penulis kepada narasumber mengenai faktor kebutuhan menggunakan rekening syariah dan rekening konvensional yaitu responden Ayu Sri Utami yang merupakan mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2018, sebagai berikut :

”Saya menggunakan rekening BSI untuk kebutuhan kuliah seperti bayar (ukt) uang kuliah tunggal karena pihak UIN STS Jambi bekerja sama dengan bank BSI sedangkan saya juga menggunakan rekening Bank 9 Jambi guna untuk menabung uang dari hasil saya bekerja, saya juga tinggal dengan orang tua, saya juga sambil bekerja jadi ketika saya gajiannya saya simpan di rekening Bank 9 Jambi soalnya ditempat saya kerja harus menggunakan rekening bank 9 Jambi.”¹⁸

¹⁵Mathla’ul Anwar, *Implementasi Pengambilan Keputusan Pembelian Kebutuhan Dalam Mengelola Uang Saku Santriwan Pondok Pesantren*, N.D., Hlm, 3.

¹⁶Geminastiti, K and Nurlita, N., *Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. (Bandung: Yrama Widya, 2015).

¹⁷Rahardja, P and Purwanta, W., *Eksplorasi Nalar Siswa Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X* (Bandung: Yrama Widya, 2016).

¹⁸Wawancara dengan Ayu Sri Utami, tanggal 16 Juli 2022 di fakultas ekonomi dan bisnis islam

Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara diatas terhadap responden Ayu Sri Utami bahwa kebutuhan kuliah dan tempat dia bekerja yang mengharuskan dia memakai bank syariah dan konvensional. Dengan tujuan supaya memenuhi kebutuhan yang ada pada dirinya sekarang.

Kemudian disambung lagi dengan narasumber Nurul Annisa mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN STS Jambi Sebagai berikut :

“Kalau untuk BSI guna untuk bayar ukt(uang kuliah tunggal) karena kita dianjurkan bayarnya lewat rekening BSI jadi saya buka rekening BSI buat kebutuhan bayar ukt (uang kuliah tunggal) serta menyimpan uang dari kiriman orang tua dari bank BRI, Sedangkan BRI sebenarnya sudah menggunakannya dari saya sekolah pondok jadi harus pake ATM buat transfer uang makan sampai kuliah juga buat transaksi antar orang tua dan aku karena orang tua make BRI karena dikampung hanya ada bank konvensional.¹⁹

Disambung lagi dengan narasumber Nur Azila Fitriah mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN STS Jambi Semester IV(Empat) Sebagai berikut :

“Karena sya mendapatkan beasiswa KIP (Kartu Indonesia Pintar) jadi ditransfernya lewat BSI Tidak bisa menggunakan rekenng lain sedangkan BRI buat kebutuhan ketika orang tua metransfer/kirim uang buat kebutuhan kuliah kebetulan dikampung tidak ada bank syariah adanya dikota yang ada hanya BRILink.²⁰

Dari wawancara diatas terhadap responden bahwa setiap yang mendapatkan beasiswa KIP (Kartu Indonesia Pintar) harus menggunakan rekening syariah sedangkan untuk bank BRI guna buat kebutuhan saat orang tuanya mengirim uang buat kebutuhannya kuliah melalui BRILink karena dikampungnya tidak ada bank syariah.

Tabel 4.1 Kesimpulan hasil wawancara kepada mahasiswa jurusan perbankan syariah faktor yang mempengaruhi mahasiswa bertransaksi pada bank syariah dan bank konvensional

No	Nama Responden	Jurusan	Faktor yang memengaruhi	Hasil wawancara
1	Dini Nurisma Julianti	Perbankan Syariah	Biaya	Dikarenakan saat bertransaksi berbeda bank dikenakan biaya administrasi dengan tujuan mempermudah transaksi jika dia membutuhkan ATM syariah atau ATM konvensional ketika melakukan transaksi dengan orang lain.

¹⁹ Wawancara dengan Nurul Annisa, tanggal 16 Juli 2022 di fakultas ekonomi dan bisnis islam

²⁰ Wawancara dengan Nur Azila, tanggal 16 Juli 2022 di fakultas ekonomi dan bisnis islam

2	Sholikhah Ratna Dewi	Perbankan Syariah	Biaya	bahwa jasa bank syariah digunakan untuk menabung buat kebutuhan kuliah dan belanja sehari-hari karena jauh dari orangtua menabung disyariah tidak dikenakan biaya sedangkan konvensional ada administrasinya setiap bulan sedangkan rekening bank konvensional hanya sekedar menerima kiriman dari orang tua karena mengikuti orang tua yang memakai bank konvensional supaya tidak ada biaya yang dibebankan
3	Richa Luthfiatunisa	Perbankan Syariah	Lokasi	Menyesuaikan keberadaan bank yang ada di daerah asal, kuliah jauh dari orang tua setiap bulan orangtua mengirim uang untuk keperluan kuliah dan keperluan sehari-hari dengan tujuan agar orang tua mudah mengakses lokasi saat mentransfer uang kepadanya, karena bank syariah tidak ada di kampung. jika kuliah tetap menggunakan bank syariah.
4	Nur Alifah	Perbankan Syariah	Lokasi	bank syariah tidak ada di kampung sedangkan orangtua mengirim uang melalui bank konvensional sedangkan ia kuliah menggunakan bank BSI buat kebutuhan kuliahn justru itu juga menggunakan bank konvensional, ketika berada di jambi saya menggunakan bank BSI , apabila di kampung saya menggunakan bank BRI.
5	Ayu Sri Utami	Perbankan Syariah	Kebutuhan	Buat pembayaran uang kuliah tunggal (ukt) dan tempat ia bekerja yang mengharuskan memakai bank syariah dan konvensional. Dengan tujuan memenuhi kebutuhan yang ada pada dirinya sekarang.
6	Nurul Annisa	Perbankan Syariah	Kebutuhan	bahwa rekening BSI buat kebutuhan bayar (ukt) uang kuliah tunggal karena Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin jambi jika harus membayar ukt (uang kuliah tunggal) menggunakan Rekening BSI Sedangkan BRI buat transaksi antar orang tua, transfer uang makan,

				dikampung hanya ada bank konvensional dan BRILink.
7	Nur Azila Fitria	Perbankan Syariah	Kebutuhan	Karena saya mendapatkan beasiswa KIP, jadi setiap yang mendapatkan beasiswa KIP (Kartu Indonesia Pintar) harus menggunakan rekening syariah sedangkan untuk bank BRI guna buat kebutuhan saat orang tua mengirim uang buat kebutuhan yang belum tercukupi saat kuliah.

2. Produk pelayanan Jasa Bank Syariah dan Konvensional yang sering digunakan oleh mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah

a. tarik tunai

kepentingan transaksi sebagai perilaku yang tampak atau dirasakan konsumen dalam menanggapi objek yang ditampilkan keinginan konsumen untuk melakukan transaksi. Bunga transaksi ini bisa dilihat dari seberapa besar keinginan seseorang dalam melakukan transaksi non tunai atau transaksi uang elektronik sebagai tujuan utama transaksi, mereferensikan orang lain, bunga uang elektronik non tunai (tanpa uang tunai) dari pada konvensional atau uang tunai, dan seberapa besar seseorang mencari informasi tentang suatu produk.²¹

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Responden Audina Saputri semester VIII (Delapan) merupakan mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN STS Jambi yang menggunakan dua jasa perbankan sebagai berikut:

*“Saya sering menggunakan tarik tunai dibank BSI dan BRI sedangkan dibank BRI saya buat mengambil uang dari kiriman orang tua sedangkan kalo tarik tunai BSI saya dari tabungan BSI untuk keperluan belanja sehari-hari”.*²²

Narasumber Dea Handayani mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN STS Jambi menggunakan Rekening BRI dan BSI sebagai tarik tunai dengan pendapat yang sama :

²¹Andi Arifwangsa Adiningrat Et Al., ‘Impresi Mahasiswa Feb Perguruan Tinggi Swasta (Pts) Terhadap Tingkat Minat Menabung Di Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional Kota Makassar’ 6 (N.D.): 17.

²²Wawancara dengan AudinaSaputri, tanggal 16 Juli 2022 difakultas ekonomi dan bisnis islam

“Rekening Bank BRI hanya saya gunakan jalur masuk untuk tarik tunai dari kiriman orang tua atau dari biaya lainnya, sedangkan tarik tunai di Bank syariah tempat penampungan tetap uang kebutuhan belanja sehari-hari”²³.

Dari Pernyataan Dea Handayani, penulis dapat disimpulkan bahwa ia menggunakan bank BRI sebagai tarik tunai dari uang yang ada di rekeningnya ditarik kembali dan ia tetap menggunakan tarik tunai di BSI sebagai keperluannya saat kuliah karena tidak ada biaya yang dikenakan saat menyimpan uang di BSI.

Disambung lagi oleh narasumber yang sama sebelumnya Sholikah Ratna Dewi mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN STS Jambi yaitu :

”Saya menggunakan Bank BRI hanya sekedar menerima kiriman dari orang tua sekedar singgah sebentar sudahnya diambil lagi sedangkan BSI buat kebutuhan kuliah, belanja sehari hari”²⁴

Hasil wawancara penulis diatas dapat dicermati bahwa narasumber tersebut menggunakan bank BRI guna tarik tunai uang dari kiriman orang tua sedangkan BSI guna tarik tunai buat kebutuhannya kuliah dan sehari hari.

b. transfer

Transfer adalah suatu kegiatan jasa bank untuk memindahkan sejumlah dana tertentu sesuai dengan perintah pemberi amanat yang ditunjukkan untuk keuntungan seseorang yang ditunjuk sebagai penerima transfer. Dalam arti lain, transfer adalah kiriman uang yang diterima bank termasuk hasil inkanso yang ditagih melalui bank tersebut yang akan diteruskan kepada bank lain untuk dibayarkan kepada nasabah (transfer).²⁵ Pengertian transfer secara umum adalah pengiriman uang lewat bank.

Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara penulis bersama responden Anita Santri Chaniago semester VI (Enam), menggunakan rekening BSI dan BNI yaitu :

”Saya paling sering menggunakan jasa transfer dan transferan, dikarenakan saya memiliki bisnis jualan online. mengirim dan menerima dimana mengirim uang membeli barang dari penjual dan menerima ketika customer saya membayar menggunakan ATM”

Jadi menggunakan bank syariah dan konvensional supaya tidak terkena administrasi, juga memenuhi kebutuhan setiap yang apa yang saya butuhkan apabila customer menanyakan bank syariah atau konvensional saya ada. setiap melakukan

²³ Wawancara dengan Dea Handayani, tanggal 16 Juli 2022 di fakultas ekonomi dan bisnis islam

²⁴ Wawancara dengan Sholikah Ratna Dewi, tanggal 16 Juli 2022 di fakultas ekonomi dan bisnis islam

²⁵ Johannes Ibrahim and Yohanes Hermanto., *Kejahatan Transfer Evolusi Dan Modus Kejahatan Melalui Sarana Lembaga Keuangan Bank*, hlm. 5.

pembayaran ukt (uang kuliah tunggal) dari transfer melalui m-banking BSI supaya memudahkan saya.²⁶

penutup

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Analisis faktor yang memengaruhi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah bertransaksi di bank syariah dan konvensional

Terdapat 3 faktor yang memengaruhi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah bertransaksi di bank syariah dan konvensional, yang *pertama* faktor biaya dimana biaya yang dibebankan apabila bertransaksi berbeda bank, maka dibebankan biaya administrasi saat melakukan transaksi seperti membayar ukt (uang kuliah tunggal) harus menggunakan rekening BSI karena pihak UIN STS Jambi bekerja sama dengan pihak BSI, dan menyesuaikan rekening orang tua mahasiswa ditempat asalnya hanya ada bank konvensional dan BRILink dimana bank syariah hanya ada di kota beda dengan bank konvensional yang ada dimana-mana sangat berpengaruh dengan biaya apabila orang tua mahasiswa melakukan transaksi berbeda bank dikenakan biaya yang cukup memadai baik biaya administrasi dan biaya transportasi.

²⁶Wawancara Dengan Anita Santri, Tanggal 16 Juli 2022 Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Daftar Pustaka

Buku

Defenisi Bank Dalam Pasal 1 Angka 2 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

Pasal 1 Angka 12 Uu No.Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

avan muhammad rizki, *Jalan Mahasiswa* (jawa barat: Penerbit cv jejak, 2018), hlm14.

Anton, M Moeliono, and dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 225.

Su'aidi, *Pedoman Tahun Akademik 2019-2020* (Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi, 2019), hlm.312-313.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan Ke-27 (ALFABETA, cv, 2019), hlm. 8-9, www.cvalfabeta.com.

Rahardja, P and Purwanta, W., *Eksplorasi Nalar Siswa Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X* (Bandung: Yrama Widya, 2016).

Johanes Ibrahim and Yohanes Hermanto., *Kejahatan Transfer Evolusi Dan Modus Kejahatan Melalui Sarana Lembaga Keuangan Bank*, hlm. 5.

Kamsir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2013), hlm 169.

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2011 Tentang Transfer Dana.

Alim Murtani, 'Sosialisasi Gerakan Menabung', 2019, Hlm, 273.

Jurnal

Achdiat, Isnaeni. 'Outlook Industri Jasa Keuangan Syariah Tahun 2022: Peluang & Tantangan', n.d., 11.

Adiningrat, Andi Arifwangsa, Syahidah Rahmah, Sri Wahyuni, And Agusdiwana Suarni. 'Impresi Mahasiswa Feb Perguruan Tinggi Swasta (Pts) Terhadap Tingkat Minat Menabung Di Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional Kota Makassar' 6 (N.D.): 17.

Anwar, Chairul, Yunita Sari, and Tina Miniawati Barusman. 'Analisis Penggunaan Anggaran Biaya Administrasi Umum Dan Efisiensi Terhadap Peningkatan Kinerja Supervisor (Studi Kasus pada PT. Lautan Teduh Interniaga Bandar Lampung)'. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 3, no. 1 (31 March 2012). <https://doi.org/10.36448/jak.v3i1.225>.

Anwar, Mathla'ul. 'Implementasi Pengambilan Keputusan Pembelian Kebutuhan Dalam Mengelola Uang Saku Santriwan Pondok Pesantren', N.D., 11.

Astiti, Nyoman Adi, And Jefry Tarantang. 'Penyelesaian Sengketa Bisnis Melalui Lembaga Arbitrase'. *Jurnal Al-Qardh* 3, No. 2 (11 February 2019): 110–22. <https://doi.org/10.23971/Jaq.V3i2.1179>.

Azis, Andi Sudarmin. 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Memilih Bertransaksi Di Bank Konvensional Dan Bank Syariah (Studi Kasus: Masyarakat Islam Kecamatan Wonomulyo)' 4, No. 2 (2019): 11.

Fachrunnisa, Olivia. 'Jurnal Ilmu Manajemen Volume 4 Nomor 2 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya' 6 (2018): 16.

Fitriyani, Sandra, Trisna Murni, And Sri Warsono. 'Pemilihan Lokasi Usaha Dan Pengaruhnya Terhadap Keberhasilan Usaha Jasa Berskala Mikro Dan Kecil'. *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen* 13, No. 1 (12 May 2019): 47–58. <https://doi.org/10.33369/Insight.13.1.47-58>.

Fure, Hendra. 'Lokasi, Keberagaman Produk, Harga, Dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Minat Beli Pada Pasar Tradisional Bersehati Calaca', 2013, 11.

Husen, Akhmad, Seno Sumowo, And Akhmad Fahrur Rozi. 'Pengaruh Lokasi, Citra Merek Dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Mie Ayam Solo Bangsal Jember'. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* 4, No. 2 (18 December 2018): 127. <https://doi.org/10.32528/Jmbi.V4i2.1757>.

Kandowangko, Nicolaas, And Jouke J Lasut. 'Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi' 13, No. 2 (2020): 14.

Marlina, Asti, and Widhi Ariyo Bimo. 'Digitalisasasi Bank Terhadap Peningkatan Pelayanan Dan Kepuasan Nasabah Bank'. *INOVATOR* 7, no. 1 (29 October 2018): 14. <https://doi.org/10.32832/inovator.v7i1.1458>.

Novitasari, Erin, and Triwilujeng Ayuningtyas. 'Analisis Ekonomi Keluarga dan Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Ekonomi', n.d., 12.

Radissa, Vanaja Syifa, Hery Wibowo, Sahadi Humaedi, And Maulana Irfan. *'Pemenuhan Kebutuhan Dasar Penyandang Disabilitas Pada Masa Pandemi Covid-19'*. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial* 3, No. 1 (4 August 2020): 61. <https://doi.org/10.24198/Focus.V3i1.28735>.

Rahmawati, Fithria Aisyah, And Wahibur Rokhman. *'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan Margin Pada Pembiayaan Murabahah Di Bmt Se-Kabupaten Jepara'* 3, No. 2 (2015): 16.

Rohmadi, Nurbaiti, and And Junaidi. *'Analisis Faktor Penentu Keputusan Nasabah Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah Dan Perbankan Konvensional Di Kota Bengkulu'*, seri 3, Volume 4 (3 September 2016): hlm, 283.

Siregar, Anjali Marwiyah, and Nuri Aslami. *'Analisis Faktor-Faktor Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian'*. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam* 21, no. 2 (19 January 2022): 96–103. <https://doi.org/10.47467/mk.v21i2.884>.

Siregar, Budi Gautama. *'Pengaruh Promosi Dan Lokasi Usaha Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah Produk Giro Wadi'ah Di Pt. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan'*. *Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman* 2, No. 2 (31 December 2016): 17. <https://doi.org/10.24952/Tazkir.V2i2.508>.

Tarantang, Jefry, Annisa Awwaliyah, Maulidia Astuti, And Meidinah Munawaroh. *'Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia'*. *Jurnal Al-Qardh* 4, No. 1 (15 July 2019): 60–75. <https://doi.org/10.23971/Jaq.V4i1.1442>.

Utama, Andrew Shandy. *'Prinsip Good Corporate Governance Sebagai Strategi Dalam Pengelolaan Bank Syariah Di Indonesia'* 1 (2018): 5.

Viranti, Firza Aulia, And Adhitya Ginanjar. *'Influence Of Facilities, Promotion, Product And Location Islamic Banking On Decision Non Muslim Customers Patronizing At Bris'* 1, No. 1 (2015): 26.

Walukow, Agnes Ligia Pratisitia, Lisbeth Mananeke, And Jantje Sepang. *'Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Promosi Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Di Bentenan Center Sonder Minahasa'*, 2014, 13.